Penerbit ADM
RUMAH PENGETAHUAN
JURNAL ISO
Jurnal Ilmu Sosial dan Politik

The Meaning of the Message of Human Relations with Himself and Others in the Film "A Million Loves for Him"

Makna Pesan Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri dan Sesamanya pada Film “Sejuta Sayang Untuknya”

Rahayu Putri Purnama Bismaini[1)]; Anis Endang SM[2)]; Asnawati [3)]
[1,2,3)] ***Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu***
Email: [1)] rahayuputripurnama10@gmail.com

How to Cite :
Bismaini, R. P. P., Endang, A., Asnawati. (2022). The Meaning of the Message of Human Relations with Himself and Others in the Film "A Million Loves for Him". *Jurnal ISO*, 2(*1*). DOI: https://doi.org/10.53697/iso.v2i1

ARTICLE HISTORY
Received [27 April 2022]
Revised [13 Mei 2022]
Accepted [10 Juni 2022]

KEYWORDS
The meaning of the message, semiotics, a million love for him

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan sesamanya pada film “Sejuta Sayang Untuknya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Landasan teori yang digunakan yakni analisis semiotika Roland Barthes terdiri dari denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna pesan hubungan manusia dengan dirinya sendiri adalah : (a) etos kerja yang terbagi menjadi 5 yaitu bekerja secara halal, giat belajar, disiplin, tanggung jawab, berpegang pada prinsip. (b) menirukan tanda tangan, (c) pemaaf, (d) jujur yang terbagi menjadi 2 yaitu jujur dalam perkataan dan jujur dalam perbuatan. Makna pesan hubungan manusia dengan sesamanya adalah : (a) tata krama yang terbagi menjadi 3 yaitu dengan orang yang lebih tua, dalam berbicara dengan orang tua, mengucapkan salam ketika bertamu dan bertemu. (b) tolong menolong, (c) tidak sopan terhadap orang tua, (d) mengucapkan terima kasih.

ABSTRACT
This study aims to determine the meaning of the message of human relations with themselves and others in the film "Sejuta Sayang Untuknya". This research uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques namely observation, documentation and literature study. The theoretical basis used is Roland Barthes' semiotic analysis consisting of denotation, connotation and myth. The results of the study indicate that the meaning of the message of human relations with himself is: (a) work ethic which is divided into 5, namely working lawfully, studying hard, being disciplined, being responsible, adhering to principles. (b) imitating signatures, (c) forgiving, (d) honest which is divided into 2, namely honest in words and honest in deeds. The meaning of the message of human relations with each other is: (a) manners which are divided into 3, namely with older people, talking to parents, greeting when visiting and meeting. (b) please help, (c) be rude to parents, (d) say thank you.

PENDAHULUAN

Effendy dalam Nasution (2016:13), komunikasi berfungsi sebagai sarana yang dapat memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi khalayak. Komunikasi dapat dipahami sebagai suatu proses dimana seseorang atau kelompok orang menyampaikan informasi atau pesan yang saling terhubung satu dengan yang lainnya di lingkungan sekitarnya.

Wursanto dalam Winangun (2020:66) menyebutkan komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Diera digital saat ini, komunikasi tidak hanya terjadi dari mulut ke mulut tetapi bisa melalui media. Banyak jenis media seperti media cetak, media elektronik dan media massa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi.

Media atau alat massa disebut pula sebagai media jurnalistik yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses komunikasi massa. Media komunikasi massa memiliki karakteristik mampu mengkomunikasikan informasi sekaligus menarik perhatian khalayak secara serempak dan serentak. Budiman & Ajidarma dalam Febriyanti (2019:106) menyebutkan bahwa komunikasi massa mampu menyebarkan pesan kepada khalayak luas secara bersamaan dalam satu kali penyampainnya. Salah satu bentuk komunikasi massa adalah film.

Mabruri dalam Asri (2020:78) mengatakan bahwa UU Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman pasal 1 ayat (1), film adalah “karya cipta, seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita

ISSN : **2798-8775**
e-ISSN : **2798-8260**
video, piringan video, dan/atau lainnya". Film berfungsi sebagai sarana hiburan, dapat pula sebagai media edukasi/pendidikan yang disampaikan kepada penonton.

Keberadaan film ditengah masyarakat mempunyai makna yang unik. Film dapat menjadi wadah media ekspresi seni yang mengungkapkan kreatifitas, media budaya yang menggambarkan kehidupan manusia, agama dan kepribadian bangsa. Dalam hal ini, pembuat film pandai menciptakan emosi penonton/khalayak. Berbagai macam emosi yang ditunjukkan penonton seperti: penonton yang melihat adegan ibu single parent bekerja keras untuk menghidupi anaknya, penonton yang merasa marah saat seorang ayah tidak tanggung jawab pada keluarganya, dan lain-lain. Penonton dapat melihat pada penyajian filmnya terdapat makna pesan-pesan yang di adegankan oleh pemain/pelakon di setiap scene yang ditampilkan sehingga membuat penonton berpikir apakah filmnya layak ditonton atau tidak. Sebuah film tidak hanya diliihat dari alurnya, tetapi harus memiliki pesan moral yang disampaikan kepada khalayak/penonton. Disebutkan William dalam Suyatno (2016:5), bahwa moral adalah evolusi dari tindakan-tindakan yang secara umum diakui baik atau buruk oleh para anggota masyarakat tertentu.

Salah satu film yang berisikan pesan moral dan membuat penulis tertarik adalah film yang berjudul "Sejuta Sayang Untuknya" disutradarai oleh Herwin Novianto merupakan film drama Indonesia bergenre keluarga yang tayang melalui layanan streaming Disney + Hotstar. Film yang dirilis pada 23 Oktober 2020 ini mengkisahkan seorang ayah yang bernama Aktor Sagala (Deddy Mizwar) bekerja di dunia produksi film sebagai pemeran figuran yang tidak tetap. Ia hidup bersama dengan putri tunggalnya yang bernama Gina (Syifa Hadju) yang masih duduk di bangku SMA. Sagala ingin anaknya melanjutkan ke jenjang kuliah, sebaliknya Gina tidak ingin melanjutkan pendidikan karena ingin menghentikan penderitaan ayahnya dalam bekerja, mengingat tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi. Konflik mengenai perbedaan pandangan dari Sagala dan Gina inilah yang diangkat dalam film ini. Salah satu makna pesan moral yang disampaikan pada film "Sejuta Sayang Untuknya" terdapat etos kerja ketika Aktor Sagala yang bekerja sebagai figuran film dan badut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apapun profesi harus dilakukan dengan cara yang halal tanpa pandang bulu dalam pekerjaan. Contoh adegan pada film ini pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti prilaku tidak disiplin. Kemudian, pada sesamanya seperti mendengarkan nasehat orang tua.

LANDASAN TEORI

Pesan Moral

Sari dalam Hayati (2020:17) bahwa dari segi komunikasi, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa panduan dari pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa atau lambang-lambang lainnya.

Wursanto dalam Suyatno (2016:5) dalam buku Etika Komunikasi Kantor mengatakan moral adalah aturan kesusilaan yang meliputi semua norma untuk kelakuan, perbuatan tingkah laku yang baik. Dapat penulis simpulkan pesan moral adalah amanat atau pesan yang mengandung nilai-nilai yang mengatur tingkah laku baik-buruk kehidupan masyarakat.

Pengertian Film

Ibrahim dalam Hikmayanti (2015:21), sebagai komunikasi (communication), film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (send and receive messages). Asumsi penulis film merupakan media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas melalui tayangan di layar lebar/bioskop, televisi, maupun internet dalam format visual seperti gambar atau animasi yang bergerak dengan berisikan cerita, peristiwa, musik, drama, humor, atau komedi. Film bisa dikatakan saluran yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan kepada khalayak luas. Hal ini senada dengan pendapat Permana, dkk dalam Sutorini (2019:104), yang menyatakan bahwa film dapat dijadikan wadah dalam menyebarkan nilai-nilai, yakni mensosialisasikan nilai-nilai tertentu dalam sebuah kelompok masyarakat.

Film memiliki dampak bagi penonton, baik positif maupun negatif. Melalui pesan yang dikandungnya, film mampu mempengaruhi bahkan mengubah dan membentuk sikap penontonya. Dengan demikian, jika isi film tidak sesuai dengan nilai dan norma suatu masyarakat tertentu, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap keseluruhan aspek kehidupan yang ada (Wahyuningsih dalam Kharisma 2021:12).

Film Sebagai Media Komunikasi Massa

Komunikasi massa bisa menggunakan radio dan televisi (media elektronik), surat kabar dan majalah (media cetak) serta media film. Dalam buku Crisis Public Relations, Firsan Nova mengutip

McLuhan dalam Asri (2020:78) yang mengemukakan bahwa media massa merupakan perpanjangan alat indera kita. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Asumsi penulis film sebagai media komunikasi massa dapat mengirimkan pesan/informasi yang berupa gambar dan suara dari film.

Semiotika

Dari sudut.pandang..teori semiotik, masalah komunikasi yang sering kali terjadi muncul adalah akibat dari perbedaan makna yang dipengaruhi oleh sifat kode semiotik dan cara tanda-tanda tersebut digunakan. Oleh karenanya, beberapa kasus terutama dalam memaknai sebuah adegan film sering kali kita temukan pemaknaan yang berbeda antara pesan yang ingin disampaikan oleh pemeran dan juga pesan yang diterima oleh penonton. Sudjiman & Van Zoest dalam Aritonang dan Yohanes Don B.D (2019:83), semiotik berasal dari bahasa Yunani, “semeion” yang artinya tanda (sign) atau “seme” yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika pada dasarnya hendak mempelajari tentang bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai (to sinify) pada hal ini tidak dapat disamakan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai dapat dikatakan bahwa objek-objek hendak berkomunikasi, dan mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda, bukan hanya membawa informasi (Sobur dalam Kharisma 2021:16).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong dalam Ritonga 2015:217). Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data informasi dari film Sejuta Sayang Untuknya, kemudian nantinya akan didapatkan pesan & maksud dalam setiap bagian objek diteliti. Penulis berusaha untuk menganalisa & menjelaskannya pada rangkaian kata terkait scene-scene di dalam adegan ada makna yang sifatnya mencerminkan moral pada penelitian ini.

Untuk mengkaji makna pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dan sesamanya yang terdapat dalam “film Sejuta Sayang Untuknya” sehingga penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes, metode ini digunakan untuk menemukan makna konotatif yang tersembunyi dibalik film. Dalam film yang dikaji akan dikelompokan makna ke dalam tanda denotasi, konotasi dan mitos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam film Sejuta Sayang Untuknya tersebut penulis menemukan makna pesan bahwa film yang cocok untuk siswa, agar bersyukur atas pekerjaan orang tua yang diberikan oleh Tuhan dan siswa yang berjuang dengan belajar sungguh-sungguh untuk membahagiakan orang tuanya. Terkadang anak-anak malu atas pekerjaan orang tua yang rendahan seperti petani, kuli bangunan, petugas kebersihan dan lain-lain memiliki penghasilan kecil. Orang tua akan bekerja keras demi kebahagian dan pendidikan anak-anaknya. Sama halnya Aktor Sagala yang bekerja figuran film yang biasa dengan penghasilan kecil, namun karena penghasilannya itu kecil membuat anaknya yang bernama Gina untuk meminta ayahnya berhenti bekerja sebagai figuran film dan melamar pekerjaan yang lain. Apapun pekerjaan orang tua yang penting mendapatkannya dengan cara baik, sebagai seorang anak berbanggalah karena walaupun hasilnya sedikit dari hasil keringat. Yang memalukan adalah apabila orang tua mendapatkan harta dari hasil penipu dan kecurangan. Karena orang tua ingin anaknya bahagia, tanpa meminta balasan. Cukup dengan sekolah yang benar dapat membanggakan orang tua dalam prestasinya.

Namun kebanyakan anak-anak hanya ingin bergaya dengan harta orang tua seperti meminta membeli gadget yang mahal itu bukan merupakan suatu kebanggaan namun seorang yang lemah karena lama-kelamaan akan melupakan untuk berprestasi dalam sekolah. Orang yang bersyukur akan terhindar dari masalah hasutan duniawi. Sehingga tanpa rasa syukur, orang akan merasa kurang atas rezeki yang diperoleh tanpa memikirkan orang yang lebih susah dari kehidupannya. Menjalani kehidupan tidak selalu melihat “ke atas” tapi cobalah untuk melihat ke bawah. Kenikmatan hidup itu akan jauh terasa lebih indah walaupun dalam keadaan keluarga yang sederhana.

Kemudian penulis juga menemukan makna pesan bahwa perjuangan orang tua yang single parent menghidupi anaknya dengan kebutuhan ekonomi yang terbatas. Seorang ayah sebagai single parent yang membesarkan anaknya ditinggalkan oleh istrinya karena meninggal dunia. Peran ayah yang hanya mencari nafkah sekaligus menjadi peran ganda memainkan peran ibu bagi anaknya seperti yang

ISSN : **2798-8775**
e-ISSN : **2798-8260**
terdapat dalam film ini, Aktor Sagala yang membesarkan, mengurus keperluan rumah tangga, mendidik dan merawat dengan penuh kasih sayang pada anaknya. Namun pada dasarnya, jika dalam keluarga ditinggalkan oleh seorang ibu, ayah akan bergantung pada peran wanita, namun tidak sebaliknya dalam film ini seorang ayah mampu menjalani kehidupan dan merupakan sebuah tantangannya agar bisa membahagiakan anaknya. Bukan hanya mencari nafkah saja dan sibuk dalam bekerja, seorang ayah yang single parent juga bisa berkomunikasi dengan baik terhadap sang anak agar terjalin hubungan yang dekat dan memberikan pengertian serta kasih sayang kepada anak. Sosok ayah sebagai orang tua tunggal dapat dilihat dari bagaimana Aktor Sagala bangga memerankan figur ayah dan berusaha memberikan penjelasan-penjelasan kepada anaknya bahwa apapun yang dilakukan Aktor Sagala semata-mata untuk kebahagiaan anaknya Gina.

Setelah melakukan penelitian data yang terdapat di scene dalam potongan adegan-adegan film "Sejuta Sayang Untuknya" penulis menemukan beberapa adegan yang merupakan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan sesamanya memiliki makna pesan pada film tersebut sebagai berikut:

Hubungan Manusia Dengan Dirinya Sendiri

Manusia adalah makhluk individu yang memiliki kehendak dan hasrat dengan memahami tujuan hidup dirinya sendiri. Karena manusia sebagai makhluk individu yang memiliki akal, rasa dan keinginan dengan mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Kategori pesan moral yang menampilkan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat dilihat pada scene sebagai berikut:

Etos Kerja

Menurut H. A. Niazi & U. B. Luhur dalam Candana (2021:550), etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada suatu, yang mendorong dirinya, untuk bertindak dan meraih amal yang optimal. Berikut ini scene yang menunjukkan sikap etos kerja yaitu:

Bekerja secara halal

Terdapat pada scene 1 yang diperagakan oleh Aktor Sagala yaitu pada adegan Sagala bekerja sebagai figuran film dan badut. Macam-macam profesi yang ada dari kelas atas, menengah dan bawah sehingga pendapatnya pun juga berbeda. Badut adalah salah satu dari banyak pekerjaan kaum marjinal yang sering dijumpai di lampu lalu lintas sudut jalan. Pekerjaan yang rendahan dan diremehkan oleh sebagian masyarakat. Selain itu, pekerjaan sebagai figuran yang hanya pemain pelengkap saja dengan bayaran yang kecil. Apapun profesi yang dilakukan harus dari jerih payah sendiri dengan cara yang halal. Tidak ada pekerjaan yang datang dengan praktis tanpa berjuang untuk mendapatkan sebuah keinginan dan tidak pandang bulu dalam bekerja.

Giat belajar

Terdapat pada scene 2 ketika Gina yang belajar di malam hari. Saat acara perpisahan sekolah Gina meraih nilai ujian tertinggi di sekolahnya. Bersungguh-sungguh dalam belajar dan menunutut ilmu dapat menambah wawasan pengetahuan serta akan memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, usaha tidak menghianati hasilnya. Belajar tidak mengenal batas usia selagi mampu untuk mencari ilmu bisa dari usia muda hingga tua.

Disiplin

Terdapat pada scene 3 ketika satpam menutup gerbang sekolah, Gina yang terlambat datang ke sekolah dan Wisnu dengan sengaja menunggu Gina di luar gerbang. Sikap yang ditunjukkan Gina dan Wisnu mencerminkan tidak disiplin. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui prilaku dalam menunjukkan kepatuhan, ketertiban, ketaatan. Kata disiplin sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Disiplin memang masih langka pada suatu tempat baik di sekolah, kantor, kampus, ataupun pada masyarakat umum. Terlambat masih dianggap hal yang biasa dan wajar, bahkan sudah sebagai budaya. Budaya terlambat memang susah untuk dirubah dalam waktu singkat, namun hal yang sulit bukan berarti tidak bisa. Bisa karena terbiasa dengan manajemen waktu dilakukan terpaksa dalam mengendalikan diri sehingga terciptanya kedisiplinan. Terkadang sebagian orang mempercayai bahwa displin merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan seseorang untuk menuntut ilmu ataupun dalam

hal-hal yang lain. Membiasakan diri untuk disiplin dapat membentuk sebuah budaya baru yang bisa berdampak pada generasi penerus nantinya.

Tanggung jawab

Terdapat pada scene 5 Aktor Sagala yang bekerja setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan Gina. Sikap yang ditunjukkan Aktor Sagala yaitu sikap tanggung jawab. Setiap ayah bertanggung jawab atas kehidupan anaknya walaupun sudah menjadi orang tua single parent. Ayah yang menjadi peran ganda untuk anaknya dalam merawat, membesarkan dan mendidiknya. Salah satunya memberikan pendidikan terhadap anak. Tanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagaimana mesti dilakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara serta kepada Tuhan. Setiap orang memiliki tanggung jawab minimal pada diri sendiri dan keluarganya. Keluarga yaitu sekumpulan orang yang sering tinggal bersama terdiri dari ibu, ayah, anak, kakek dan nenek. Setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing yang harus dilaksanakan. Peran besar didalam keluarga yaitu ayah karena seorang laki-laki penangung jawab yang mencari nafkah dan menjamin kesejahteraan. Didalam kehidupan sehari-hari sering ditemui seorang ayah yang menelantarkan anaknya seperti kasus yang diberitakan bengkulueksprress.com (06/12/2021) “Telantarkan Anak, ASN Segera Tsk”, kompas.com (19/12/2021) “Diduga Telantarkan Anak Sejak Cerai, Ayah di Salatiga Digugat Rp 6,7 Miliar oleh 2 Anaknya, Ini Ceritanya”. Orang yang bertangggung jawab akan tetap tenang walaupun situasi yang sulitpun karena mengerti apa yang diperlukan untuk fokus mengendalikan apa yang bisa setiap saat terjadi disekitarnya tanpa menyalahkan orang lain.

Berpegang pada prinsip

Terdapat pada scene 5 Gina yang meragukan Aktor Sagala dalam hal biaya kuliah, namun Aktor Sagala yakin dari hasil keringat bisa mengkuliahkan Gina walaupun keterbatasan ekonomi. Dalam menjalani hidup, memiliki prinsip yang jelas dan teguh memegangnya karena banyak sekali tantangan yang berbeda pendapat di sekitar kehidupan baik keluarga maupun masyarakat dan terus melangkah maju berdasarkan prinsip yang diyakini dalam mengambil keputusan. Seseorang dapat dikatakan berprinsip selalu lebih semangat, tangguh dan berani dalam menjalani hidup. Orang yang yakin mengerti sepenuhnya mengapa hal itu benar dan apa kerugiannya tidak berpegang teguh pada prinsip itu karena memiliki tujuan secara pasti dengan meyakininya sebagai sebuah kebenaran. Prinsip untuk memberi arah kehidupan dan bertindak yang sesuai pada pedomannya. Sekarang ini, banyak orang-orang yang merasakan tidak memiliki prinsip. Tidak tahu mau kemana, tidak tahu tujuan hidupnya akan bagaimana sehingga ikut-ikutan pada prinsip hidup orang lain padahal prinsipnya tidak sesuai dengan keadaan diri yang dapat menyebabkan kegagalan karena mengabaikan hati nuraninya.

Menirukan Tanda Tangan

Terdapat pada scene 4 ketika Gina menirukan tanda tangan ayahnya di perpustakaan sekolah untuk mendaftarkan Aktor Sagala melamar bekerja sebagai satpam tanpa sepengetahuan ayahnya dan tindakan Gina membuat ayahnya diterima pada sebuah perusahaan. Tanda tangan sebagai bentuk bukti telah melakukan persetujuan dan kesepakatan pada suatu hal. Tanda tangan menjadi suatu kekuatan diri pada dokumen. Tangan tangan dibuat dengan secara spesial, ciri khas sendiri dan hanya orang itu yang membuatnya tanpa ditiru oleh seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai tanda tangan yang dibuat indah dan terlihat rumit, namun sebagian orang yang memiliki tanda tangan simpel hanya dalam bentuk garisan/coretan biasa saja, hal ini rentan kali untuk dipalsukan oleh pihak lain. Dalam hal ini, sebuah tanda tangan hanya dimiliki oleh satu orang saja secara khusus.

Pemaaf

Terdapat scene 6 ketika Gina melakukan kesalahan besar dengan membuat surat lamaran pekerjaan tanpa sepengetahuan dirinya kemudian Aktor Sagala memaafkan Gina. Sikap pemaaf dapat diartikan sikap yang memaafkan kesalahan orang lain tanpa rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Kata pemaaf mudah dipahami, tapi sulit diterapkan dalam kehidupan nyata karena kesalahan yang telah diperbuat masih tersimpan di dalam pikiran dan lubuk hati. Meski pemaaf itu sangat penting dalam kehidupan masyarakat ataupun dalam hubungan keluarga, namun masih banyak orang yang tidak untuk memaafkan kesalahan orang lain dan menyimpan dendam. Dengan demikian, orang itu akan menimbulkan rasa yang tidak memiliki ketentraman dan ketenangan dalam hidup. Saling

ISSN : **2798-8775**
e-ISSN : **2798-8260**
memaafkan orang akan merasakan keharmonisan dan kerukunan dengan orang lain. Memaksakan diri untuk berlatih dan belajar mempunyai sikap pemaaf dapat berpengaruh dalam membangun karakter seseorang.

Jujur

Jujur dapat diartikan seseorang yang amanah, lurus dalam bertindak dan juga yang dilakukan, mengatakan apa yang dilihat dan dilakukan. Jujur yang menunjukkan keselarasan antara hati, perbuatan dan perkataan. Kejujuran yang hubunganya sangat erat dengan hati nurani. Dari hati nurani manusia bisa melakukan hal yang baik, namun sering melakukan hal-hal yang buruk lebih menuruti hawa nafsu dalam diri. Terkadang banyak orang yang mengabaikan sikap jujur yang kecil karena dianggap tidak berdampak pada kehidupan. Padahal dengan kejujuran yang dimiliki, orang lain mempercayai apa yang diperbuat dan seseorang tidak merasa dirugikan. Berikut ini sikap jujur yang menunjukkan terdapat dalam scene sebagai berikut:

Jujur dalam perkataan

Terdapat pada scene 4 ketika Gina mengatakan dirinya membuat surat lamaran dan menirukan tanda tangan Aktor Sagala. Jujur dalam perkataan yakni suatu tindakan dalam menyampaikan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi tidak menambahkan atau mengurangkan dari faktanya. Mengatakan hal yang sebenarnya memang sangat sulit karena ingin menyembunyikan apa yang terjadi dan rasa membela diri. Sebagian orang yang mendorong untuk tidak berkata jujur, orang-orang bersaing dalam mencapai keberhasilan dengan cara membohongi orang lain baik itu secara terang-terangan ataupun tertutup. Orang yang mengatakan sebenarnya dapat memberikan hati yang tidak gelisah dan kegundahan.

Jujur dalam perbuatan

Terdapat pada scene 7 ketika Aktor Sagala menemukan dompet jatuh dan mengembalikan ke pemiliknya. Jujur dalam perbuatan yakni suatu tindakan yang dikerjakan dengan seharusnya tanpa berbohong kepada orang lain. Menemukan barang yang bukan haknya orang cenderung mengembalikan karena sebesar atau sekecil apapun isinya, orang akan mencari siapa pemiliknya atau bisa melaporkan kepada pihak yang berwajib seperti polisi. Orang akan beranggap dirinya sebagai pencuri bila tidak mengembalikan ke pemiliknya.

Hubungan Manusia Dengan Sesamanya

Selain sebagai makhluk individu, manusia juga berperan makhluk sosial yang berhubungan dengan manusia lainnya sehingga terjadinya keharmonisan yang saling membutuhkan satu sama lain. Kategori pesan moral yang menampilkan hubungan manusia dengan sesamanya dapat dilihat pada scene sebagai berikut:

Tata Krama

Menurut Taryati et al dalam Sultan Nazmi, dkk (2021: 293), tata krama atau sopan santun adalah suatu cara aturan yang diwariskan dan berkembang di dalam budaya masyarakat yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain untuk menjalin keakraban, saling pengertian, dan saling menghormati sesuai dengan adat yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tata krama yang berlaku di Indonesia beragam macamnya. Masyarakat Indonesia dikenal dengan kesopanan, keramahan, dan adat istiadat yang dijunjung tinggi. Orang yang bertata krama biasanya cenderung lebih disegani dan dihargai oleh orang lain ketimbang orang yang tidak memiliki kesopanan. Orang yang tidak memiliki tata krama akan dijauhi dan dikucili. Di dalam kehidupan bermasyarakat, orang yang bertata krama biasanya orang yang memiliki pendidikan tinggi, namun tidak demikian. Karena tata krama sudah diajarkan pada sejak kecil dengan didikan orang tua. Berikut ini sikap tata krama yang menunjukkan terdapat dalam scene sebagai berikut:

Tata krama dengan orang yang lebih tua

Terdapat pada scene 8 ketika Gina sebelum berangkat ke sekolah mencium tangan ayahnya. Salim/ mencium tangan yang biasanya dilakukan orang yang lebih muda terhadap yang tua. Anak yang

patuh dan hormat kepada orang tua dari setiap perbuatan yang dilakukan agar mendapatkan keridhoan dari orang tuanya. Rasa hormat dan sopan tidak hanya orang tua saja tetapi bisa kepada siapapun yang lebih tua seperti kakak, guru, kakek, nenek, dll.

Tata Krama dalam berbicara dengan orang tua

Terdapat pada scene 9 ketika Gina menanyakan HP ke ayahnya, sedangkan Aktor Sagala meminta Gina untuk berdoa kepada Allah SWT jika menginginkan sesuatu. Orang tua yang memberikan nasehat kepada anak bentuk rasa kepedulian dan saran dalam mengingat hal kebaikan. Sebagai seorang anak untuk memperhatikan dan menghargai tanpa membantah/mengabaikannya perkataan orang tuanya dalam memberikan nasehat. Nasehat menunjukkan sebuah ajakan yang berisikan kebaikan dalam mencegah dari keburukan.

Tata Krama mengucapkan salam ketika bertamu dan bertemu

Terdapat pada scene 10 ketika Wisnu yang bertamu dengan mengucapkan salam dan Aktor Sagala keluar dari rumah menemui Wisnu. Istilah salam sebagai bentuk sapaan dan doa, namun mengucapkan salam suatu adab saat bertamu dan meminta izin masuk ke pemilik rumahnya. Karena salam sebuah kode bila tuan rumah tidak mendengar suara ketukan pintu, dengan demikian mengucapkan salam, mungkin pemilik rumah dapat mengenali dari suara sehingga tidak merasa khawatir dengan mengangap itu orang asing/orang yang tidak dikenali. Ucapan salam sesuai dengan konteks yang ditujukan oleh siapa. Ucapan salam kata “Assalammu’alaikum” biasanya didominasi oleh orang yang beragama Islam yang dilakukan oleh siapa, kapan, bagaimana dan siapa yang seharusnya memulai memberi salam bila bertemu dan bertamu. Menyapa kepada orang lain pasti berbeda-beda karena didasarkan ajaran yang tertanam, baik keyakinan, agama, maupun budaya dalam suatu kelompok.

Tolong Menolong

Terdapat pada scene 11 Wisnu yang menitipkan HP-nya kepada Gina karena ujian di sekolah menggunakan sistem daring. Dalam kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari prilaku sosial, karena secara langsung atau tidak langsung dan mau tidak mau individu membutuhkan orang lain yang mengandung nilai tolong menolong. Menolong tidak hanya berupa uang saja namun bisa berupa fikiran dan tenaga yang dibutuhkan oleh yang di tolong. Orang yang menolong melakukan dengan ikhlas dan tanpa meminta imbalan. Pada dasarnya melakukan kebaikan dengan menolong sesama tidak merasa dirugikan karena orang akan merasa hidupnya lebih bermakna dengan cara bersyukur dan bukan hidup tidak tentu arah. Bukan hanya itu saja, naik turun kehidupan selalu ada yang tidak pernah tahu kapan dalam membutuhkan pertolongan orang lain, kenyataannya tiap manusia ada waktunya bakal minta ditolong dengan orang lain juga.

Tidak Sopan Terhadap Orang Tua

Terdapat pada scene 12 ketika Gina meminta ayahnya untuk mencoba pekerjaan yang lain karena pekerjaan figuran tidak cukup untuk jenjang perkuliahan nantinya dan ketika terjadinya perdebatan ayahnya mengangkat salah satu tangan dengan jari terbuka kemudian pergi meninggalkan Gina untuk masuk ke kamar. Perdebatan/perselisihan yang terjadi antara orang tua dan anak sering dijumpai. Perdebatan bisa saja terjadi karena berbeda pandangan atau pendapat maka ketika perselisihan berlangsung cukup atau hentikan untuk menghindari perdebatan agar tidak timbulnya emosi sehingga mengakibatkan perpecahan antara dua belah pihak apabila masih berlangsung. Biasanya perdebatan yang berbeda pendapat bisa memunculkan amarah. Dalam menyelesaikan suatu perdebatan bukan dengan cara ego masing-masing dari orang tua dengan anak. Hal yang dilakukan oleh orang tua untuk pergi meninggalkan debat untuk menenangkan diri agar tidak semakin memuncak yang menimbulkan emosi. Sebagai seorang anak untuk dapat memahami kondisi orang tua supaya tidak terjadi perdebatan. Menyelesaikan suatu permasalahan dapat dilakukan dengan suasana kepala dingin.

Mengucapkan Terima Kasih

Terdapat pada scene 13 ketika Gina mengembalikan hanphone yang dipinjamkan oleh Wisnu dengan mengatakan “makasih”. Ucapan terima kasih adalah cara bersyukur dan menghargai pertolongan seseorang setelah mendapatkan suatu hal. Ucapan terima kasih tentu saja tidak lepas pada kehidupan.

ISSN : **2798-8775**
e-ISSN : **2798-8260**
Setiap kali kita berkomunikasi dan meminta bantuan kepada seseorang untuk mengucapkan terima kasih atas bantuan tersebut. Dalam hal ini, tentunya kesulitan yang dihadapi menjadi lebih ringan atau cepat terselesaikan karena itu mesti bersyukur atas pertolongan yang diberikan oleh orang lain kepada kita. Rasa syukur berpotensi membuat orang merasa kepuasan diri dan malas untuk berubah, namun sebaliknya dapat mendorong seseorang untuk mempunyai tujuan lebih besar dan memberikan keinginan dengan bekerja lebih keras.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang makna pesan pada film “Sejuta Sayang Untuknya” dengan menganalisis tanda pada scene dalam adegan-adegan yang menggunakan teori Roland Barthes terdapat makna pesan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan sesamanya pada film tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Makna pesan hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Adapun kategori yang menunjukkan hubungan manusia dengan dirinya sendiri memiliki makna pesan pada film “Sejuta Sayang Untuknya” yaitu:

1. Etos kerja merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mendorong dalam mencapai suatu hal. Adapun yang menunjukkan sikap etos kerja yaitu:
2. Bekerja secara halal bermakna apapun profesi yang dilakukan harus dari jerih payah sendiri dengan cara yang halal. Tidak ada pekerjaan yang datang dengan praktis tanpa berjuang untuk mendapatkan sebuah keinginan dan tidak pandang bulu dalam bekerja.
3. Giat belajar bermakna bersungguh-sungggguh dalam belajar dan menunutut ilmu dapat menambah wawasan pengetahuan serta akan memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, usaha tidak menghianati hasilnya.
4. Disiplin bermakna salah satu kunci sukses keberhasilan seseorang untuk menuntut ilmu ataupun dalam hal-hal yang lain. Membiasakan diri untuk disiplin dapat membentuk sebuah budaya baru yang bisa berdampak pada generasi penerus nantinya.
5. Tanggung jawab bermakna orang yang bertangggung jawab akan tetap tenang walaupun situasi yang sulitpun karena mengerti apa yang diperlukan untuk fokus mengendalikan apa yang bisa setiap saat terjadi disekitarnya tanpa menyalahkan orang lain.
6. Berpegang pada prinsip bermakna prinsip memiliki tujuan secara pasti dengan meyakininya sebagai sebuah kebenaran.
7. Menirukan tanda tangan bermakna sebuah tanda tangan yang hanya dimiliki oleh satu orang saja secara khusus dibuat dengan cara sulit agar tidak rentan untuk ditiru.
8. Pemaaf bermakna saling memaafkan akan merasakan keharmonisan dan kerukunan dengan orang lain.
9. Jujur merupakan seseorang yang bertindak sesuai dengan perbuatan dan perkataan secara benar. Adapun yang menunjukkan sikap jujur yaitu:
10. Jujur dalam perkataan bermakna orang yang mengatakan sebenarnya dapat memberikan hati yang tidak gelisah dan kegundahan.
11. Jujur dalam perbuatan bermakna menemukan barang yang bukan haknya tanpa mengembalikan ke pemiliknya sama dengan pencuri.

Makna pesan hubungan manusia dengan sesamanya

Adapun kategori yang menunjukkan hubungan manusia dengan sesamanya memiliki makna pesan pada film “Sejuta Sayang Untuknya” yaitu :

1. Tata krama adalah aturan yang disepakati oleh sekolompok masyarakat tertentu. Adapun yang menunjukkan sikap tata krama yaitu:
2. Tata krama dengan orang yang lebih tua bermakna anak yang patuh dan hormat kepada orang tua dari setiap perbuatan yang dilakukan agar mendapatkan keridhoan dari orang tuanya. Rasa hormat dan sopan tidak hanya orang tua saja tetapi bisa kepada siapapun yang lebih tua.
3. Tata krama dalam berbicara dengan orang tua bermakna seorang anak untuk memperhatikan dan menghargai tanpa membantah perkataan orang tua dalam memberikan nasehat.
4. Tata krama mengucapkan salam ketika bertamu dan bertemu bermakna ucapan salam sesuai dengan konteks yang ditujukan oleh siapa yang sesuai dengan ajaran masing-masing suatu masyarakat.

5. Tolong menolong bermakna naik turun kehidupan selalu ada yang tidak pernah tahu kapan dalam membutuhkan pertolongan orang lain, kenyataannya tiap manusia ada waktunya bakal minta ditolong dengan orang lain juga.
6. Tidak sopan terhadap orang tua bermakna perselisihan orang tua dengan anak sering terjadi. Sebagai seorang anak untuk dapat memahami kondisi orang tua supaya tidak terjadi perdebatan. Menyelesaikan suatu permasalahan dapat dilakukan dengan suasana kepala dingin.
7. Mengucapkan terima kasih bermakna rasa syukur berpotensi membuat orang merasa kepuasan diri dan malas untuk berubah, namun sebaliknya dapat mendorong seseorang untuk mempunyai tujuan lebih besar dan memberikan keinginan dengan bekerja lebih keras.

Saran

Adapun saran penulis setelah melakukan penelitian pada film “Sejuta Sayang Untuknya” sebagai berikut:

1. Bagi penikmat film, dalam menyaksikan film sejuta sayang untuknya bukan hanya dijadikan sebagai media hiburan, tetapi penonton bisa memaknai dan menemukan pesan-pesan dalam film tersebut sehingga dapat mengambil hikmah yang berharga.
2. Bagi mahasiswa bidang Ilmu Komunikasi diharapkan sebagai salah satu referensi pada penelitian yang menggunakan semiotika model Roland Barthes sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi perfilman, agar bisa membuat lebih banyak film serupa seperti melalui “Sejuta Sayang Untuknya” tentang permasalahan sosial dengan judul yang berbeda dari berbagai macam genre yang bukan hanya film genre keluarga seperti “Sejuta Sayang Untuknya” sehingga dapat menarik penonton untuk menemukan pesan moral yang terkandung tetapi dengan plot yang belum pernah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asri, Rahman. 2020. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, Agustus 2020. Universitas Al Azhar Indonesia. Hlm 78

Aritonang, David A, dan Yohanes Don B.D. 2019. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap LIrik Lagu Band Noah “Puisi Adinda. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis, Vol 4, No 2, April 2019. STIKOM London School Of Public Relations, Jakarta. Hlm 83.

Candana, Dori Mitra. Determinasi Prestasi Kerja Dan Kepuasan Kerja: Etos Kerja Dan Disiplin Kerja (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, Vol. 2, No. 4, Maret 2021. Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Hlm 550.

Febriyanti, Dilla, dkk. 2019. Representasi Peran Ibu dalam Film Ibu Maafkan Aku. ProTVF, Vol 3, No 1, 2019. Universitas Singaperbangsa Karawang. Hlm 106.

Hayati, Najmi. 2020. Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan Antar Manusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 64 Halaman

Heryanti. 2021. Pesan Moral Dalam Film Ajari Aku Islam. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. 95 Halaman

Hikmayanti, Kiki Dwi. 2015. Analisis Semiotika Toleransi Antar Umat Berbeda Keyakinan Dalam Film Assalammu’alaikum Beijing. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah. 122 Halaman

Imanto, Teguh. 2007. Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar. Jurnal Komunikologi, Vol. 4, No. 1, Maret 2007. Universitas INDONUSA Esa Unggul. Hlm 25-26

Islam, Jaka, dan Supriyono. Pandangan Pemuda terhadap Pentingnya Tata Krama dan Budaya Pendidikan Anak Usia Dini. Dinamika Sosial Budaya: Vol. 23, No. 2, Desember. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Hlm 293.

Kharisma, Mutia. 2021. Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. 121 Halaman

Marunung, Pappilo. 2004. Metodologi Penelitian Komunikasi. Gitanyali, Yogyakarta

Nasution, Frisna Sahara. 2016. Fungsi Humas Dalam Menjaga Dan Memelihara Citra Perusahaan Di Hotel Inna Dharma Deli Medan (Studi Deskritif Kualitatif Di Hotel Inna Dharma Deli Medan). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 75 Halaman.

Ritonga, Tomy Hidayat. 2015. Analisis Manajemen Komunikasi Redaksi 8 Tepian TV Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Di Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 1, 2015. Hlm 217

Suyatno. 2016. Analisis Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer. Jurnal Sasindo Unpam, Vol 3, No 2, Desember 2016. Universitas Pamulang. Hlm 5.

Sutorini, Maulia Putri, dkk. 2019. Semiotika Gender dalam Film Brave. ProTVF: Jurnal Kajian Televisi Dan Film, Vol 3, No 1. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat. Hlm 104. https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i1.21246

Sutaryo. 2003. Sosiologi Komunikasi. Arti Bumi Intaran, Yogyakarta

Winangun, I Made Ari. 2020. Media Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran IPA SD. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 1, No 1, Maret 2020, pp. 65-72. Hlm 66
http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/529/44

Winarko, Rahmatullah R. 2020. Makna Kasih Sayang Ayah dalam Film Keluarga Cemara. Sahafa: Journal Of Islamic Communication, Vol 2, No 2, Januari 2020. Universitas Darussalam Gontor. Hlm 129